



















































































































































## **NARASUMBER**

Legowo Cipto Karsono (58 Tahun) Dalang wayang Kedu. Tinggal di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah.

Siswo Wisono (61 tahun). Dalang wayang Kedu, tinggal di Tening, Temanggung, Jawa Tengah.

## DISKOGRAFI

Pakeliran Wayang Kedu, lakon Makukuhan sajian Legowo Cipto Karsono pada tanggal 30 Mei 2015 di Kranggan Temanggung, koleksi Wikan Dwi Setyaji. Dari rekaman audio visual ini, didapatkan informasi mengenai struktur dan bentuk pertunjukan wayang Kedu, sekaligus sajian lakon Makukuhan secara konvensional.



## GLOSARIUM

- Ada-ada* : Nyanyian dalang/ sulukan yang diiringi suara gender barung, cempala dan keprak.
- Bedhol kayon* : Proses dicabutnya wayang kayon sebagai tanda dimulainya pagelaran.
- Cak sabet* : Semua bentuk ekspresi dalang lewat gerak wayang dalam pertunjukan wayang sesuai dengan karakter tokoh dan suasananya.
- Entas* : Pola/ teknik gerak wayang untuk keluar dari kelir.
- Gagrag* : Model/ gaya pedalangan yang dibawakan dalang sesuai dengan ciri khas masing-masing seperti gaya Surakarta, Yogyakarta, Semarang, Kedu, Dhung Bantheng dan lain-lain.
- Gendhing* : Aneka suara vokal yang didukung iringan tetabuhan (instrumentalia), pengertian tetabuhan ini tidak terbatas pada alat-alat gamelan saja, namun juga termasuk alat-alat musik non gamelan.
- Ginem* : Dialog antartokoh dalam sebuah pertunjukan wayang purwa Jawa, bisa juga dalam bentuk monolog.
- Janturan* : Orasi dalang dalam bentuk narasi dengan diiringi *gendhing sirep* yang menjelaskan tentang apa yang disajikan dalam pakelirannya.
- Karawitan : Kesenian musik tradisional Jawa yang mengacu pada permainan musik gamelan, dikemas dengan alunan instrumen dan vokal yang indah, bernadakan laras

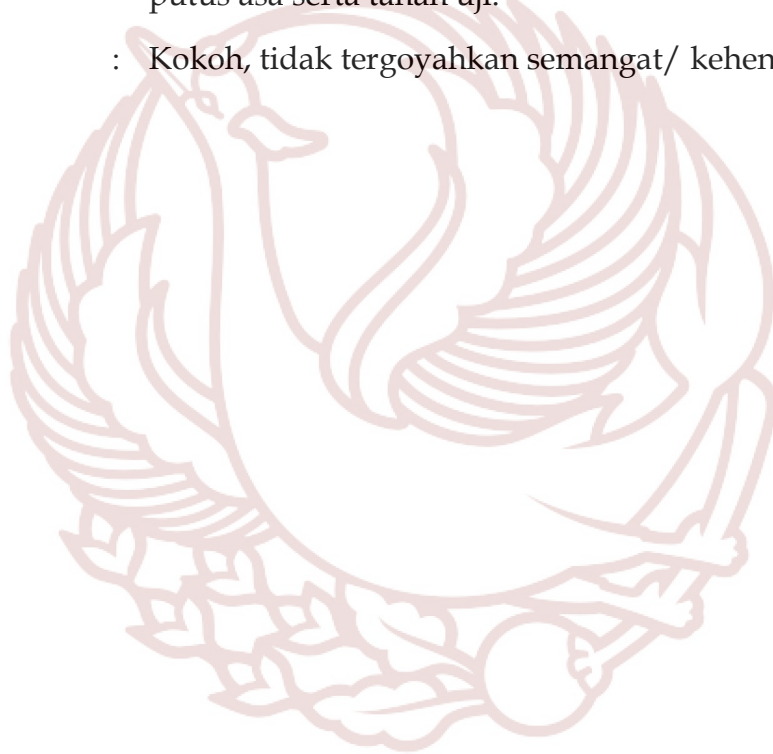
*slendro* dan *pelog*.

- Lijok* : Tidak percaya dengan nasihat seseorang yang berakhir kenyataan.
- Mungguh* : Kesesuaian/ kepantasan dalam kehidupan, konsep kemungguhan dalam budaya Jawa dikenal sebagai keselarasan yang menjadi cita-cita keharmonisan tata hubungan sosial kehidupan masyarakat Jawa.
- Nges* : Nilai estetika ketika dalang mampu menyampaikan sebuah nilai moral dengan indah dan menarik.
- Nuksma* : Proses menyatunya manusia dengan realita transcendental, dalam pandangan budaya Jawa dikenal dengan '*nyawiji*' yang berarti bersatu dengan sang pencipta.
- Pakeliran* : Istilah bahasa Jawa untuk pengertian suatu pentas atau pertunjukan wayang kulit.
- Pakem* : Acuan/ pedoman pelaksanaan yang merupakan suatu kesepakatan para empu yang kemudian dideklarasikan oleh penguasa (raja/ wakilnya) dan harus ditaati bersama.
- Pathet* : Suasana musikal dalam karawitan Jawa yang berkaitan dengan rasa *seleh* suatu nada dalam melodi atau kalimat lagu, rasa *seleh* yakni rasa musikal pada sebuah nada yang dirasa sangat enak/ tepat untuk berhenti pada sebuah kalimat lagu atau gendhingnya.
- Pathetan* : Melodi lagu yang dimainkan dalam wilayah nada tertentu di setiap *pathet* dalam karawitan Jawa,

biasanya hanya dimainkan oleh beberapa ricikan saja seperti rebab, gender, gambang, suling dan vokal.

- Pelog* : Tangga nada pentatonis yang menggunakan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (*ji ro lu pat ma nem pi*), tangga nada ini berkesan tenang dan luhur.
- Pocapan* : Narasi dalang yang menggambarkan kejadian yang akan terjadi/ sedang berlangsung/ telah dilakukan dengan diiringi *gendhing sirep* atau tanpa iringan.
- Sanggit* : Segala yang meliputi keseluruhan dari karangan, gubahan atau rekaan kreativitas dalang dalam mengolah lakon agar pagelaran wayangnya lebih hidup dan berbobot.
- Sendhon* : Jenis *suluk* yang memberikan kesan suasana sendu, haru dan susah, temponya pendek-pendek, iringan yang digunakan sama dengan *pathetan* hanya saja tidak menggunakan rebab.
- Sirep* : Musik gamelan yang dimainkan secara perlahan-lahan dan samar-samar.
- Slendro* : Tangga nada pentatonis yang menggunakan nada-nada  $\underline{6}$  1 2 3 5 6 ! (*nem ji ro lu ma nem ji*), ciri khasnya yaitu jarak antarnada lebih besar daripada tangga nada diatonis lainnya, tangga nada ini berkesan lincah, riang dan gembira.
- Sowan* : Berkunjung/ menghadap kepada orang yang dianggap harus dihormati seperti raja, guru, orang tua atau yang telah tiada.

- Suwuk* : Berhenti/ selesainya seluruh melodi gamelan dalam suatu *gendhing*.
- Tancep* : Tancepan merupakan teknik menancapkan wayang pada *gedebog* (pelepah pohon pisang) yang menjadi panggung wayang.
- Utun* : Mengerjakan sesuatu dengan rajin, serius, tidak mudah putus asa serta tahan uji.
- Teteg* : Kokoh, tidak tergoyahkan semangat/ kehendaknya.



NOTASI BALUNGAN

A. PATHET NEM

1. Ayak-ayak Rinumpaka Laras Slendro Pathet Nem  
Bedhol Kayon

Buka Kendhang : . k k 5 . k k 5 . 2 3 (5)  
<sup>+</sup> . 6 . 5 <sup>+</sup> . 6 . 5 <sup>+</sup> 3 2 . 5 <sup>+</sup> 6 2 3 5 <sup>+</sup> <sup>x</sup>  
i 6 . i 5 6 i (6) i 5 . 2 3 5 6 i  
. 2 . 1 2 5 6 i . 2 2 3 1 2 3 (2)  
3 5 . 2 3 5 6 (5) . 2 . 3 . 5 . 6  
. i . 6 . i . 6 3 3 1 2 1 6 1 (2)

(NN)

2. Srepeg Babat Laras Slendro Pathet Nem  
Makukuhan Babat Wana

|| 6 2 6 2 6 2 1 6 1 6 1 6 1 6 1 (2) ||

Sesegan Balungan Ngracik Kempyungan

Balungan 1

|| 6 1 2 . 1 . 1 2 6 . 2 . 1 . 5 (6) ||  
5 6 i . 6 . 5 6 3 5 6 5 6 5 3 (2) ||

Balungan 2

|| 3 5 6 . 5 . 5 6 3 . 6 . 5 . 3 (2) ||  
1 2 3 . 2 . 1 2 6 1 2 1 2 3 5 (6) ||

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)



3. Sampak Rebah Laras Slendro Pathet Nem

Tikus Jinada tertimpa pohon dan batu

$$\begin{array}{l} \parallel \quad 2 \ 2 \ 2 \ 2 \quad \overline{31231}\widehat{6} \\ \quad \quad 6 \ 6 \ 6 \ 1 \quad \overline{65625}\widehat{3} \\ \quad \quad 1 \ .\overline{12} \ 6 \quad \overline{.6131}\widehat{2} \quad \parallel \end{array}$$

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

4. Palaran Laras Slendro Pathet Nem

Tikus Jinadha tertimpa pohon dan batu

Transisi *balungan* dari *sampak* :  $\overline{61235}\widehat{6}$

$\underline{3.5}$  6 6 6  $\underline{5 6}$  3 5 6  
 Tem-puking pa - ni - nga - li-ra  
 $\underline{6 \ 1}$   $\underline{2 \ 2}$   $\underline{2 \ 2}$   $\underline{2 \ 2}$   $\underline{3 \ 2}$   $\underline{1.6}$  (singget)  
 Es - munya hamengku du - ka

Seselan *balungan* :  $\overline{312356}$   $\overline{61.2312}\widehat{6}$

5 3 2  $\underline{3 5}$  2 1 5 6  
 Go-ra kri - dha risang yaksa  
 $\underline{6 \ 1}$  2 2 3 ,  $\underline{6.5}$   $\underline{3.2}$   
 Mrih sir-na-ning , la - wan

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

5. Srepeg Greget Laras Slendro Pathet Nem

Perang Jaka Amikukuh melawan Tikus Jinada

$$\begin{array}{l} \parallel \quad 5 \ 2 \ 5 \ 2 \quad 3 \ 2 \ 1 \ \widehat{6} \\ \quad \quad 1 \ 6 \ 2 \ 1 \quad 6 \ 1 \ 2 \ \widehat{3} \\ \quad \quad 1 \ 3 \ 2 \ 1 \quad 2 \ 6 \ 1 \ \widehat{2} \quad \parallel \end{array}$$

Srepeg sirep kemudian masuk *Pathetan Suku Gunung*

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

6. Umpak Pathetan Laras Slendro Pathet Nem

Sirep untuk janturan

$$\begin{array}{cccc} \parallel & \begin{array}{c} + \\ \cdot \cdot \cdot \hat{1} \\ + \end{array} & \begin{array}{c} + \\ 6 \cdot 5 6 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \times \\ 3 \cdot \cdot 1 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} + \\ 2 \cdot 6 \hat{3} \\ + \end{array} \\ & \cdot 6 5 3 & 2 \cdot 2 3 & 5 5 6 1 & 2 3 5 \hat{\hat{6}} \parallel \end{array}$$

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

7. Gending Bondhet Jantur Laras Slendro Pathet Nem

Sirep untuk dialog Jaka Amikukuh dan Jaka Puring

Irama tanggung / umpak balungan lamba

$$\begin{array}{cccc} \cdot 3 1 2 & \cdot 3 6 5 & \hat{1} 6 5 3 & 2 1 6 \hat{5} \\ \text{Irama dados / wiled rangkep (balungan ngracik)} & & & \\ \cdot 5 \cdot 5 & \cdot 6 1 6 5 & 1 1 2 1 & 2 6 3 5 & \cdot \cdot 2 3 & 6 5 3 2 & 1 \cdot 1 \cdot & 3 2 1 \hat{6} \\ \cdot 6 \cdot 6 & \hat{3} 2 \hat{1} 6 & \cdot 6 \cdot 6 & 2 6 \hat{1} 2 & 6 \hat{1} 2 3 & 2 \hat{1} 6 \hat{1} & 3 2 6 5 & \hat{1} 6 5 3 \\ \cdot 3 2 3 & 5 2 3 5 & \hat{1} 2 \hat{1} 6 & \hat{1} 5 2 3 & 2 2 \cdot 3 & 5 6 5 3 & 6 5 1 6 & 2 1 6 \hat{\hat{5}} \end{array}$$

(NN)

8. Ladrang Sewaraga Laras Slendro Pathet Nem

Jejer Atas Angin

$$\begin{array}{cccc} \parallel & \begin{array}{c} + \\ 3 6 3 2 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} + \\ 3 6 3 5 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \hat{1} \\ 3 6 3 5 \\ + \end{array} \\ & \begin{array}{c} \cdot \\ 3 6 3 2 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \cdot \\ 1 3 1 2 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \hat{1} \\ 1 3 1 2 \\ + \end{array} \\ & \begin{array}{c} \cdot \\ 1 3 1 2 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \cdot \\ 1 3 1 2 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \hat{1} \\ 1 3 1 2 \\ + \end{array} \\ & \begin{array}{c} \cdot \\ 5 6 5 3 \\ + \end{array} & \begin{array}{c} \cdot \\ 2 1 6 \hat{5} \\ + \end{array} & \parallel \end{array}$$

(NN)

**9. Srepeg Lasem Kedu Laras Slendro Pathet Nem**

Tikus Jinada, Sandhang Garba dan Garba Wati meninggalkan negara

Buka kendhang :  $\overline{t p d 23(5)}$

	6 5 6 5 6 5	i 6 5 6	5 5 6 $\hat{1}$	2 1 2 1
	2 3 1 2	3 5 6 $\hat{5}$	2 3 5 $\hat{6}$	i 6 i 6
	2 3 1 2	6 3 1 $\hat{2}$		
	5 6 5 3	5 6 5 3	6 5 2 6	3 2 3 $\hat{5}$
	1 2 3 2	3 5 2 $\textcircled{3}$	5 3 5 3	5 2 3 $\hat{5}$
	i 6 i 6	5 3 2 3	1 2 3 $\hat{2}$	6 6 3 2
	3 5 6 5	2 6 2 $\hat{1}$	5 6 1 2	6 3 5 $\hat{6}$
	2 3 5 3	6 5 3 $\hat{2}$		
swk	1 1 2 1	3 2 3 1 2 $\textcircled{6}$		

(NN)

**10. Lancaran Mas Laras Slendro Pathet Nem**

Bala tentara Atas Angin berangkat menuju tanah Jawa

Buka Kendhang : . . . d . t t  $\textcircled{2}$

Umpak :

	. 3 1 1	3 2 1 6	1 . 6 2	1 6 2 1
	. . 6 2	1 6 2 1	. 1 3 .	2 3 5 6
	. i 5 .	6 . i 6	i . 6 5	6 2 5 3
	1 . 1 1	6 1 3 2	3 . 3 6	1 6 1 $\textcircled{2}$

Lagu :

|| . 3 . 1 . 2 . 6̇ . 2 . 1 . 6̇ . 1̇  
 . 6̇ . 2 . 6̇ . 1 . 2 . 3 . 5 . 6̇  
 . 1̇ . 5 . 6 . . . 2 . 5 . 2 . 3̇  
 . 1 . . . 1 . 2 . 3 . 6̇ . 1 . 2̇ ||

Seseg sirep kemudian dilanjutkan *Lancaran Aku Ewa*

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

### 11. Lancaran Aku Ewa Laras Slendro Pathet Nem

Naya membawa padi dan hasil bumi

Buka Kendhang : . . . d . t t 2̇

Umpak :

|| . 3 2 . 2 3 1 2 6 1̇ 6 5 . 3 . 2̇ ||

Lagu :

. 3 . 2 . 1 . 2 . 6 . 3 . 6 . 2̇  
 . 6 . 3 . 6 . 2 . 6 . 3 . 6 . 2̇  
 . 6 . 5 . 3 . 5 . 2 . 1 . 2 . 3̇  
 . 5 . 6 . 5 . 6 . 2 . 3 . 5 . 6̇  
 . 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 3 . 2 . 1̇  
 . 2 . 3 . 2 . 1 . 2 . 6̇ . 2 . 1̇ *Andhegan*

Celuk vokal . 6 . 5 . 3 . 2̇ ||

Dilanjutkan *srepeg lasem*

(Ki Nartosabdo)

**12. Umpak Ada-Ada Laras Slendro Pathet Nem**

Dibawakan ditengah-tengah dialog Naya dan Tikus Jinada

3 . 6 5 3 6 5 3  $\widehat{2}$  . 3 . 1 3 2 1  $\widehat{6}$   
 . 1 . 3 2 1 3 2 6 1 2 1 3 2 1  $\widehat{6}$

Dilanjutkan *Srepeg Lasem*

(Legowo CK)

**13. Sampak Lasem Laras Slendro Pathet Nem**

Diawali dari *srepeg lasem* disajikan ketika Naya kalah perang dengan Tikus Jinada

5 5 5 5 5 5 6 6 6  $\widehat{6}$  5 5  $\dot{1}$   $\widehat{1}$  1 1 1 1  
 2 2 2 2 5 5 5  $\widehat{5}$  6 6 6  $\widehat{6}$  6 6 6  $\widehat{6}$   
 2 2 2 2 2 2 2  $\widehat{2}$   
 || 3 3 3 3 3 3 3 3 6 6 6 6 5 5 5  $\widehat{5}$   
 2 2 2 2 3 3 3  $\widehat{3}$  3 3 3 3 5 3 3  $\widehat{5}$   
 6 6 6 6 3 3 3 3 2 2 2  $\widehat{2}$  6 6 2 2  
 5 5 5  $\widehat{5}$  1 1 1  $\widehat{1}$  2 2 2 2 6 6 6  $\widehat{6}$   
 3 3 3 3 2 2 2  $\widehat{2}$  ||  
 swk 6 6 6  $\widehat{6}$

Dilanjutkan transisi *Nyanga*

(NN)

**14. Transisi Nyanga Laras Slendro Pathet Sanga**

Perahu Kyai Jumentara melintasi wilayah Kedu

. 6 2 . 6 2 2  $\widehat{2}$  . 2 3 5 . 6 .  $\widehat{1}$   
 5 6  $\dot{1}$  5 6  $\dot{1}$   $\dot{1}$   $\widehat{1}$  . 5 . 2 3 5 .  $\widehat{1}$   
 . 5 . 1 5 . 1  $\widehat{5}$  . . . . .  $\widehat{1}$   
 . 5 . 1 5 1 .  $\widehat{6}$  . . . . .  $\widehat{2}$   
 . . . . .  $\widehat{2}$  . 1 . 5 . 3 . 2  
 . 3 . 5 . 2 .  $\widehat{1}$

Dilanjutkan *Srepeg Sanga*

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

## B. PATHET SANGA

### 15. Srepeg Laras Slendro Pathet Sanga

*Kayon tancep tegak*

Buka Kendhang :  $\overline{t} \overline{p} \overline{d} \overline{5} \overline{3} \overline{2} \widehat{1}$

2 1 2 1 2 1    5 3 2  $\widehat{1}$     2 3 1 2    3 5 6  $\widehat{5}$

2 3 5  $\widehat{6}$     i 6 i 6    3 3 1 2    6 3 1  $\widehat{2}$     3 5 6  $\widehat{5}$

|| 6 5 6 5    6 i 2  $\widehat{1}$     2 1 3 2    5 6 i  $\widehat{6}$

i 5 i 6    i 5 i  $\widehat{6}$     2 3 6 5    2 3 2  $\widehat{1}$

6 5 6 5    3 2 1  $\widehat{2}$     3 5 6  $\widehat{5}$  ||

swk 1 1 2 1    3 2 3 1 2  $\widehat{6}$

(NN)

### 16. Srepeg Tlutur Laras Slendro Pathet Sanga

*Makukuhan melihat lumbung porak poranda*

Buka Kendhang :  $\overline{t} \overline{p} \overline{d}, \overline{p}, \widehat{1}$

5 i 5 i

|| 6 6 i  $\widehat{6}$     5 3 2  $\widehat{3}$     1 3 1 3    i i 6  $\widehat{1}$

6 5 6 5    2 3 2  $\widehat{1}$     5 6 i 6    5 3 1  $\widehat{2}$

6 2 6 2    5 5 2 3    1 2 3  $\widehat{5}$     i 5 i 5 ||

swk i 5 i 5    3 2 5 3 2  $\widehat{1}$

(NN)

### 17. Sampak Geter Laras Slendro Pathet Sanga

*Makukuhan mengeluarkan pengabaran*

|| 5 5 5 5     $\overline{6} \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{2} \widehat{6}$     i 6 5 3    5 .  $\overline{2} \overline{3} \widehat{5}$

6 5 3  $\overline{2} \widehat{1}$     6 .  $\overline{6} \widehat{1} \widehat{2}$     6 .  $\overline{6} \widehat{1} \widehat{2}$     1 2 3  $\widehat{5}$  ||

*Sirep kemudian beralih ke Ada-ada Laras Pelog Pathet Barang*

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

### C. PATHET MANYURA

18. Umpak Ada-Ada Laras Pelog Pathet Barang  
Perahu Kyai Jumentara terbang

Umpak balungan :

3 . 3 3 . 6 5 3  $\widehat{2}$  . 3 . 7 . 5 .  $\widehat{6}$   
 . 3 . 5 . 3 . 2 . 3 2 7 3 2 7  $\widehat{6}$

Dilanjutkan Srepeg Laras Pelog Pathet Barang

(NN)

19. Srepeg Laras Pelog Pathet Barang  
Perahu terbang di atas persawahan

Buka Kendhang :

$\overline{t p d 6 5 3 2}$   
 3 2 3 2 3  $\widehat{2}$  7 7 5 6 3 5 7  $\widehat{6}$  7 6 7 6  
 3 5 2  $\widehat{3}$  7 7 3 2 3 7 5  $\widehat{6}$  7 6 7 3 2  
 6 3 7  $\widehat{2}$  7 3 7 2 3 7 2 3 5 6 7  $\widehat{6}$   
 || 7 6 7 6 3 2 3  $\widehat{2}$  3 2 5 3 6 5 6  $\widehat{7}$   
 2 3 2 7 2 3 2  $\widehat{7}$  3 5 7 6 3 5 3  $\widehat{2}$   
 7 6 7 6 5 3 2  $\widehat{3}$  5 6 7  $\widehat{6}$  ||  
 swk 6 6 5 6 5 3 2 7 5  $\widehat{6}$

(NN)

20. Umpak Ada-Ada Galong Laras Slendro Pathet Manyura  
Makukuhan bertemu Sandhang Garba

1 . 5 5 . 5  $\dot{1}$  5  $\widehat{6}$  .  $\dot{1}$  6 5 . 6 5  $\widehat{3}$   
 . . 3 2 5 3 2  $\widehat{1}$  . . 1 2 3 1 2  $\widehat{3}$

(NN)

21. Ganjur Laras Slendro Pathet Manyura

Perang Makukuhan dengan Sandhang Garba

*Balungan 1;*

|| . 3 . 3 5 1 2 3  
 (2) . 5 6 . . 1 (2)  
 3 (2) . . 1 2 6 (3) ||

*Balungan 2;*

|| . i . i 2 5 6 i  
 (6) . 1 2 . . 5 (6)  
 i (6) . . 5 6 3 (1) ||

(B. Subono)

22. Srepeg Saradatan Laras Slendro Pathet Manyura

Garba Wati menjadi burung

*Buka Kendhang :*

t p d 1 2 (3)

|| 1 3 1 3 5 6 i (6) 5 3 5 6 5 3 5 (6)  
 i 5 6 i 5 2 3 (5) 6 i 6 5 6 i 6 5  
 6 3 5 (6) 5 3 5 6 5 3 5 (6) 2 3 2 1 2 3 5 (3) ||  
 swk 1 3 1 3 5 6 5 1 2 (3)

(NN)

23. Sampak Laras Slendro Pathet Manyura

Perang Sandhang Garba dan Makukuhan menggunakan senjata

*Buka Kendhang :*

. . . t p p p (3)

|| 5 3 5 3 5 6 7 (6) 7 6 7 6 3 5 6 (5)  
 6 5 6 5 6 3 5 (6) 7 6 7 6 2 3 5 (3)  
 5 3 5 3 2 3 2 (7) 6 7 6 7 2 3 5 (3) ||  
 swk 3 3 3 (3)

(NN)



24. Pancer Barang Laras Slendro Pathet Manyura

Sandhang Garba terkena keris

$$\| \quad i \ i \ i \ i \quad i \ i \ i \ (3) \quad \|$$

Sirep masuk sampak

(NN)

25. Ayak-Ayak Pungkasan Laras Slendro Pathet Manyura

Tancep kayon

Buka Kendhang :

$$\| \quad 1 \ 3 \ 1 \ 2 \quad 1 \ 3 \ 1 \ \widehat{2} \quad 5 \ 3 \ 2 \ 3 \quad 5 \ 3 \ 2 \ \widehat{1} \quad \dots \ d \quad . \ d \ \widehat{6} \ (2)$$

$$2 \ 3 \ 2 \ 1 \quad 2 \ 3 \ 2 \ \widehat{1} \quad 2 \ 6 \ 3 \ 2 \quad 1 \ 6 \ 3 \ \widehat{2}$$

$$3 \ 5 \ 2 \ 3 \quad 5 \ 3 \ 2 \ \widehat{1} \quad \|$$

swk 1 1 2 1 3 2 1 (6)

(NN)

## LAMPIRAN 2

### NOTASI VOKAL

#### 1. Ayak-ayak Rinumpaka Laras Slendro Pathet Nem

. . . . . 5 6 2  $\overline{3\ 5\ 5}$   
 Ha - murwa - ka-ni  
 . . . i 5 6 i 6 . . . . .  $\overline{5\ 6\ i\ i}$   
 Ca - ri - ta nenggih mu - gi  
 . i  $\dot{2}$  5  $\overline{2\ 5\ 6}$   $\overline{6\ i\ i}$  . . . . .  $\overline{i\ .\ 6}$   $\overline{i\ \dot{2}}$   
 Tansah ji-nangkung Gusti Ka - lis  
 . . i 6 5  $\overline{2\ 3}$   $\overline{3\ 5}$   $\textcircled{5}$   
 Sa - li - ring ru - be-da

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

#### 2. Sampak Rebah Laras Slendro Pathet Nem

. . .  $\dot{2}\ \dot{2}$  . i  $\dot{2}$  6 . . . . . i 6 i  $\dot{2}$   $\dot{3}$   
 Rebah hamblasah wor suh ka-tempuh  
 $\overline{i}$  .  $\overline{i\ \dot{2}\ 6}$  . 6 i  $\textcircled{2}$   
 maruta gumuruh

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

#### 3. Palaran Laras Slendro Pathet Nem

$\overline{3.5}$  6 6 6  $\overline{5\ 6}$  3 5 6  
 Tem-puking pa - ni - nga - li-ra  
 $\overline{6\ i}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\overline{i.6}$  (singget)  
 Es - munya hamengku du - ka

Seselan balungan :  $\overline{312356}$   $\overline{6i.23126}$

5 3 2  $\overline{3\ 5}$  2 1 5 6  
 Go-ra kri - dha risang yaksa  
 $\overline{6\ 1}$  2 2 3 ,  $\overline{6.5}$   $\overline{3.2}$   
 Mrih sir-na-ning , la - wan

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

#### 4. Pathetan Suku Gunung Laras Slendro Pathet Nem

Jaka Amikukuh menebar benih

3 3 3 3 2 1.2 6 2 3 3

Dumunung su-ku - ning gunung

3 3̣ 6 6 6 6 i 2̣ , 3.2 2

Sinda-ra Sumbing si-ti - nya , nenggih

3 1 2̣ 1.6 , 3.3̣ 6 6

Loh ji - na - wi , yek - ti

Candhakan kendhang masuk umpak pathetan

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

#### 5. Umpak Pathetan Laras Slendro Pathet Nem

Suara 1 ;

. . . i 6 . 5 6 3 . . i 2̣ i 2̣ 3̣  
Ga - we seng - sem sa - ya gumregut

. 3̣ 2̣ i 6 . 6 i 2̣ 2̣ i i 2̣ i 2̣ 2̣  
Angga - rap si - ti nyebar wi - ji temah ndadi

Suara 2 ;

. . . i 6 . 5 6 3 . . 3 3̣ 3 3̣ 6  
Ga - we seng - sem sa - ya gumregut

. 6 3̣ 2 1 . 6 1 3̣ 3̣ 3 3 3̣ 3 3̣ 6̣  
Angga - rap si - ti nyebar wi - ji temah ndadi

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

#### 6. Lancaran Mas Laras Slendro Pathet Nem

. 3̣ i i 3̣ 2̣ i 6 i . 6 2̣ i 6 2̣ i  
Budhaling pra pra-ju-rit sa - mya ha - pacak ba-ris

. 2̣ . i . 6 2̣ i . i 3̣ 2̣ . . i 6  
Ma - ne - kavar-na bu-sa-na - ni - ra

. i 5 6 6 i 6 5 5 2̣ . 6 5 6 2 5 3  
Kumlebet punang bande - ra tumbak nja - ti ngarang

. . i i 6 6 i 2̣ 3̣ . 6 6 3 6 i 2̣  
Sa-we - ga tan ming-kuh swara - nya gumuruh

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

7. Lancaran Aku Ewa Laras Slendro Pathet Nem

Naya membawa padi dan hasil bumi

Celuk vokal :

6 6 6 6 3 6 i 2̇ . 6 . 5 . 3 . ②  
A - ma ka-bur tan-dur su-bur loh ji - na - wi

Lagu :

. . . 3̇ 2̇ 3̇ i 2̇ i 6̇ . 3̇ 2̇ 3̇ i 2̇  
Kok e - wa a - ku kok e - wa a - ku  
. . . 3̇ 2̇ 3̇ i 2̇ i 6̇ . 3̇ 2̇ 3̇ i 2̇  
Kok e - wa a - ku kok e - wa a - ku  
. . 6 5 6 2 3 5 3 2 6̇ . 2 1 2 3  
Nginte - ri kok ngono we-lha ke - cer be - ra - se  
. . 5 6 5 6 5 6 2̇ i . 6 5 6 5 6  
Mbok ya nga-ti - a - ti si - na - u ge - mi  
. . 5 6 5 6 5 6 i . 3 2 5 3 2 1  
Mbok ya nge-li - nga - na dhek nye - bar-ke wi-nih  
3 3 5 6 5 3 2 1 . 6̇ 2̇ . 3 6̇ 2̇ 1  
Tandang cancut ta - li - wanda a - ja ke-na a - ma

Celuk vokal :

6 6 6 6 3 6 i 2̇ . 6 . 5 . 3 . ②  
A - ma ka-bur tan-dur su-bur loh ji - na - wi

(Ki Nartosabdo)

8. Transisi Nyanga Laras Slendro Pathet Sanga

. . . . . 5 5 6̇ i i i i  
Inkang ne-dheng nggega-na  
. . . . . 6 6 1̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇  
Nenggih dyan Sandhang Garba  
. . . . . 2̇ i 5 3 2 5 5 6̇ ①  
Ni - tih ba - i - ta weh pra-ba-wa

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

9. Sampak Geter Laras Slendro Pathet Sanga

. . . 5 5 . 2 3 5 . . . 3 5 . 5 6 i  
 Geter ka-tem-puh gen - ging prabawa  
2 . i 2 6 . 6 2 . 6 i 2 i 2 3 (5)  
 ma - weh da - ya temah mba - bar pra-ha - ra

(Gunawan Purwoko, S.Sn, 2019)

10. Ada-Ada Laras Pelog Pathet Barang

6.2 2 2 2 2 2 23.2 7.6  
 Run - tik-ing prawi - ra - ningkang  
 2 3 3 3 3 5.656.5 3 masuk umpak  
 Duka yayah si - ni - pi  
 2 2 2 2 2 2 2 2 232 7.6  
 Muka mbranang lir kembang wo-ra - wa - ri

(NN)

11. Suluk Pungkasan Laras Slendro Pathet Manyura

Dialog Makukuhan dan Jaka Puring

6 535.3.2  
 O O  
 6 3.5 5 5 5 5 5  
 Sa - ri gingging bang-bang hawa  
 3 3 3 3 3 3 3.5 3.2  
 Ke - tiga keta-li be - ba - yu  
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 53.2 2.1.6  
 Sing nonton mu - lih ing a-sal kamul - ya - ni - ra  
 1 1 1 1.2 1.6 612 2  
 Sing tu - wa mu - lih muk-ti

(NN)

### LAMPIRAN 3

## DAFTAR PENGRAWIT UJIAN AKHIR SITI KEDU

Oleh: Klumpuk Yuwono Basuki

No	Posisi	Nama
1.	Kendang	Gunawan Purwoko, S.Sn
2.	Rebab + kethuk	Novi Anggara
3.	Gender	Danasmoro
4.	Kempul	Kerdiyono
5.	Kenong	Supiyono
6.	Bonang B	Sujud
7.	Bonang P	Jati Nugroho
8.	Slenthem	Bondhan Susilo
9.	Demung 1	Adi Sofyanto
10.	Demung 2	Saryadi
11.	Saron 1	Agus Waluyo
12.	Saron 2	Sahadi
13.	Saron P	Laras Ardiansyah
14.	Gambang	Ary Prasetyo
15.	Siter + Suling	Viqi Farcha Dhimas
16.	Gerong 1	Sarjono
17.	Gerong 2	Delima Lala Akbar
18.	Sinden 1	Kristian Arinati, S.Sn
19.	Sinden 2	Yuliani
20.	Sinden 3	Risa Ristina

## LAMPIRAN 4

### BIODATA



Nama : Klumpuk Yuwono Basuki  
NIM : 14123107  
Program Studi : Seni Pedalangan  
Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 16 Desember 1994  
Alamat : Legoksari, Rt 02 Rw 01, Tlogomulyo,  
Temanggung  
Nama orang tua : Pawit  
: Resek  
Riwayat sekolah : TK Pertiwi Legoksari  
: SD N Legoksari  
: SMP N 2 Tlogomulyo  
: SMK N 8 Surakarta